

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus benar-benar ditanamkan dalam diri karena dengan membaca dapat memperoleh informasi, selain informasi membaca juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.¹ Minat baca muncul dari seseorang yang telah memiliki kemampuan membaca, terdapat budaya baca yang terpelihara bila bahan baca terjangkau dan jenis yang tersedia sesuai dengan minat pembaca karena keinginan pribadi maupun bentukan lingkungan yang kondusif.²

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Alaq ayat 1 – 5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ آدَمَ مِن نُّسْجَةٍ مِّنْ عِلْقٍ ② اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam; Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

¹ Burns, *Membaca sebagai Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2005), hal.20

² Ibrahim, *Peningkatan Minat Baca* (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 18

Berdasarkan ayat tersebut membaca merupakan suatu keharusan terutama bagi kaum muslimin karena dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengertian akan hidup.

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menyajikan dan memberikan informasi kepada penggunanya, dengan hakekatnya sebagai pusat belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan harus berperan aktif dalam memberikan informasi kepada pemustaka sehingga dampak dari informasi yang update setiap waktu, dapat memberikan solusi terhadap apa yang menjadi permasalahan yang ada di tengah masyarakat disitulah perpustakaan harus memberikan peran yang sangat penting sebagai solusi dari apa yang menjadi permasalahan tersebut. Perpustakaan yang berada di tengah-tengah masyarakat harus mampu memberikan perannya sebagai penyedia informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan juga dituntut untuk dapat menyediakan pelayanan yang maksimal secara tepat dan cepat sesuai masing-masing kebutuhan pemustaka.³

Minat baca muncul ketika seseorang telah memiliki kemampuan membaca sedangkan budaya baca terpelihara bila bahan baca terjangkau dan jenis yang tersedia sesuai dengan

³ Sutarno Ns, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah* (Bandung: Literatur Publising, 2006), hal.9

keinginan pribadi maupun bentukan lingkungan yang kondusif.⁴ Pemustaka pun lebih memilih untuk mencari informasi di internet, sehingga keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat menjadi terabaikan karena informasi yang mereka dapatkan belum terpenuhi. Dalam meningkatkan kebiasaan membaca pemustaka perlu adanya fasilitas dan koleksi perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan harus dapat melihat kebutuhan pemustaka sehingga dapat dengan leluasa memilih jenis bacaan mana saja yang dibutuhkan.

Perpustakaan umum memiliki koleksi yang sangat beragam dan kalangan pemustaka yang sangat luas, mulai dari anak-anak sampai orang tua yang berusia lanjut dapat menjadi anggota perpustakaan umum ini. Pemustaka juga terdiri dari berbagai macam profesi atau berbagai macam pendidikan, untuk itu kebutuhan informasi yang dicarinya juga sangat beragam dan berbeda-beda.⁵ Ini merupakan sebuah tantangan bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, untuk dapat memfasilitasi dan melengkapi semua jenis koleksi dan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk meningkatkan minat baca semua lapisan masyarakat. Sehingga penelitian ini

⁴ Taufik C.K., *Menginstall Minat Baca Siswa* (Bandung: Globalindo Universal Multikreasi, 2008), hal.21

⁵ Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.16

difokuskan pada bagaimana strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian di atas dan menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan suatu rencana yang disusun untuk mencapai yang diinginkan, rencana ini meliputi tujuan, kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi.

2. Minat Baca

Minat baca merupakan dorongan dalam diri sendiri berupa keinginan yang kuat diikuti upaya untuk membaca.

3. Pustakawan

Pustakawan merupakan seseorang yang mempunyai kompetensi yang didapat dengan cara pembinaan ataupun

latihan kepustakawan dan mempunyai kewajiban dan tugas menyelenggarakan pelayananserta pengelolaan perpustakaan.

3. Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, baik perseorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa judul skripsi “Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan" adalah sebuah penelitian lapangan yang berisikan mengenai bagaimana strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka.

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian adalah :

1. Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui strategi pustakawan dan kendalanya dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya terhadap permasalahan minat baca .
2. Sebagai informasi tentang upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka.
3. Penelitian ini bisa digunakan menjadi sumber literatur untuk penelitian di masa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis akan menelaah karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Penelitian pertama oleh Iwin Ardyawin, Rohana, dan Nurwahida judul “Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan

Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah”. Hasil Penelitian tersebut yaitu strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca adalah dengan meningkatkan literasi informasi pemustaka agar pemustaka tahu bagaimana mencari informasi dan bagaimana memperoleh informasi.⁶

2. Penelitian kedua oleh Suharmono Kasiyun dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa”. Hasil Penelitian tersebut yaitu dapat diketahui dalam upaya untuk meningkatkan minat baca, sebaiknya anak-anak diberi stimulan agar minat baca itu muncul dari diri murid itu sendiri.⁷
3. Penelitian ketiga oleh SURIANTI NURMAN dengan judul “Tingkat Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu tingkat minat baca siswa masih rendah, faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yaitu kurangnya sarana yang ada, serta kendala dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu kurangnya kesadaran dari siswa juga keterbatasan dana dalam melengkapi sarana dan koleksi.⁸

⁶ Iwin Ardyawin, dkk, *Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah*. (Lombok, tt), hal.4

⁷ Suharmono Kasiyun, *Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana Mencerdaskan Bangsa* (Jakarta, tt), hal.8

⁸ SURIANTI NURMAN, *Tingkat Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5*

Bulukumba (Makassar : UIN Alauddin, 2014), hal.58

Dari penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang strategi dan upaya dalam meningkatkan minat baca. Sedangkan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu dari penelitian pertama yang dilakukan oleh Iwin Ardyawin, Rohana, dan Nurwahida terletak pada lokasi penelitian. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Suharmono Kasiyun yang berfokus pada upaya meningkatkan minat baca secara luas. Sedangkan penulis berfokus dalam strategi meningkatkan minat baca secara spesifik yaitu strategi pustakawan meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ketiga yang dilakukan Surianti Nurman hanya berfokus pada tingkat minat baca pemustaka, tidak pada strateginya. Sedangkan penulis berfokus pada strategi untuk meningkatkan minat baca pemustaka.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi

penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisi penjelasan mengenai konseptual dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi laporan dari hasil penelitian mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.